

BAB VI KESIMPULAN & SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2022, terhadap penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap *obgyn* di RSUD Bandung Kiwari dengan metode ATC/DDD, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap *obgyn* RSUD Bandung Kiwari periode Oktober hingga Desember 2022 berdasarkan karakteristik terdapat 94 pasien dengan persentase tertinggi pada usia 26-35 tahun (63,8%) dan diagnosis terbanyak pada ISK (infeksi saluran kemih) dengan jumlah 24 pasien (25,53%).
2. Nilai DDD/100 hari rawat inap pada penggunaan obat antibiotik untuk pasien rawat inap *obgyn* RSUD Bandung Kiwari periode Oktober hingga Desember 2022 memiliki nilai total DDD sebesar 58,42 DDD/100 hari rawat dan nilai DDD antibiotik tertinggi adalah seftriakson sebesar 16,78 DDD/100 hari rawat. Antibiotik yang masuk ke dalam segmen DU 90% yaitu seftriakson, sefazolin, sefadroksil, sefiksim dan gentamisin.

VI.2 Saran

1. Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan antibiotik dengan metode ATC/DDD, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan antibiotik secara kualitatif sebagai pendukung hasil penelitian ini untuk mencapai hasil evaluasi yang maksimal.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sama di bangsal lain pada RSUD Bandung Kiwari agar penggunaan antibiotik antar bangsal rumah sakit dapat dibandingkan.